

DAFTAR PUSTAKA

- Afiq, H. F. (2015). Perbedaan Jumlah Trombosit Metode Langsung dengan Estimasi Barbara Brown.
- Darmavanti, N. W., Oka, T. G., & Santoso, A. P. (2014). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Jumlah Trombosit pada Sampel Darah yang Langsung Diperiksa Dengan Yang Ditunda Selama 1 Jam, 2 Jam dan 3 Jam Menggunakan Alat Hematology Analyzer.
- Gandasoebrata, R. (2008). *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hanafiah, K. A. (2008). *Rancangan Percobaan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjo, A. D. (2011). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Jumlah Trombosit Cara Manual dan Cara Automatik.
- Hendrayati, T. D. (2015). Pengaruh Rebusan Daun Pegagan (*Centela asiatica* (L.) Urban) terhadap Jumlah Keping Darah (Trombosit) pada Mencit (*Mus musculus* L.) dan Pemanfaatannya.
- Khasanah, A. N., & Suyadi. (2014). Studi Jumlah Trombosit Antara Pendoron Laki-laki dan Perempuan Pada Usia yang Berbeda di Unit Transfusi Darah Cabang Kota Malang.
- Megawati, M. (2014). Pengaruh Lama Penyimpanan Darah EDTA pada Suhu Almaris (4-8 C) terhadap Jumlah Trombosit menggunakan Alat Automatik Hematologi Analyzer.
- Nugraha, G. (2015). *Paduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar*. Jakarta: Trans Info Media.
- Pambayun, R. (2015). Perbedaan Hasil Pemeriksaan Trombosit pada Darah EDTA yang disimpan pada suhu 2 C selama 0 jam, 1 jam, 2 jam menggunakan metode otomatis.
- Pranata, D. C. (2016). Pengaruh Suhu dan Waktu Penyimpanan Darah EDTA Terhadap Pemeriksaan Kadar Hematokrit.
- Sugiati. (2013). Pengaruh Suhu dan Waktu Terhadap Jumlah Trombosit Metode Automatik.
- Sujud, Hardiansari, R., & Nuryati, A. (2015). Perbedaan Jumlah Trombosit pada Darah EDTA yang segera diperiksa dan Penundaan Selama 1 jam di Laboratorium RSJ Grhasia Yogyakarta.